BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian serta pembahasaan yang penulis kemukakan pada bab sebelumnya, maka penulis mengikhtisarkan bahwa CV.Sketsa Omset ini merupakan usaha kecil & menengah yang melakukan kegiatan produksi perusahaan berdasarkan pesanan. Maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Dari prosedur mekanisme produksi CV. Sketsa Omset memiliki tahapan-tahapan dalam pembuatan barangnya, dari mulai membuat gambar di bagian desain lalu gambar itu diserahkan ke pemesan dan pemimpin perusahaan untuk dikoreksi dan disetujui, sampai gambar tersebut diberikan kepada bagian produksi untuk siap dibuat. Artinya CV. Sketsa Omset memiliki prosedur secara detail demi mendapatkan hasil yang maksimal untuk kepuasan pelanggannya. Tetapi CV. Sketsa Omset pun memiliki kendala dalam mencari sumber daya manusia pada *staff* desain serta dalam bagian produksinya terutama dibagian operator cetak, perusahaan masih kekurangan tenaga kerja yang lebih berpengalaman di bidangnnya sehingga hal ini turut menghambat proses produksi dan memerlukan waktu lagi yang lama untuk mengajarkan mereka dalam proses produksinya.
2. Dalam penyusunan biaya produksi CV. Sketsa Omset telah memiliki prosedur secara baik dan memiliki standar biaya produksi yaitu :
   a. Biaya bahan baku langsung

b. Biaya tenaga kerja langsung

c. Biaya *overhead* pabrik

Dengan adanya unsur-unsur yang diterapkan di dalam CV. Sketsa Omset maka perusahaan dapat memperhitungkan jumlah produksi, kualitas dan harga yang telah ditetapkan guna mendapatkan kelancaran dalam produksi yang optimal, untuk mencapai keuntungan dimasa yang akan datang. Tetapi perusahaan masih kurang terperinci dalam pengklasifikasian unsur-unsur harga pokok produksinya terutama biaya *overhead* pabriknya sehingga hal ini menyebabkan kurang akuratnya perhitungan biaya produksi serta laba yang akan diperoleh perusahaan. Selain itu pada CV. Sketsa Omset juga masih kurang maksimal dalam memisahkan antara uang modal untuk produksi dan uang non produksi untuk keperluan perusahaan dimana hal ini akan berpengaruh atau bahkan akan menghambat kegiatan produksi ataupun operasional perusahaan.

5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan diatas, penulis akan mencoba menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat dan dapat dijadikan dasar pertimbangan atau masukan bagi pihak perusahaan dan peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Dalam prosedurnya CV. Sketsa Omset telah memiliki tahapan yang baik. Namun masih memiliki kendala dalam sumber daya manusia atau kurangnya tenaga kerja yang lebih ahli atau kompeten. Untuk masalah tersebut CV. Sketsa Omset dapat mengatasinya dengan memberikan pelatihan khusus untuk pegawainya tersebut,

karena dengan adanya tenaga kerja yang lebih ahli maka suatu proses produksi dapat berjalan tepat waktunya dan menghasilkan suatu produk jadi yang baik dan bermutu.

2. Dalam pelaksanaan perhitungan biaya produksi, CV. Sketsa Omset telah memiliki klasifikasi biaya yang tersusun dalam perhitungan produksi barangnya. Tetapi dalam pengklasifikasian biaya produksi khususnya biaya *overhead* pabrik akan lebih baik apabila dalam penentuan biaya penolong dan biaya lain-lainnya lebih jelas dan tidak disama-ratakan untuk setiap pesanan yang kuantitas pesanannya berbeda, karena hal ini akan mengakibatkan kurang akuratnya informasi akuntansi biaya yang dihasilkan, seperti perhitungan biaya produksi maupun laba yang akan diperoleh perusahaan.